

DIGITAL DAKWAH MENGGUNAKAN PERANGKAT MOBILE

R. Arri Widyanto, S. Kom., MT. Nuryanto, S.T., M. Kom

Teknik Infomatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang
Jl. Mayjend Bambang Soegeng, Mertoyudan, Magelang
E-mail :arriwidyanto@yahoo.com, nuryantoummgl@yahoo.com

Abstract

Perangkat mobile, merupakan perangkat yang umum dimiliki oleh masyarakat luas. Pemanfaatan untuk kegiatan dakwah masih sangat minim, hal ini terjadi karena konten yang tersedia terbatas, berbagai kesibukan sehingga tidak bisa menghadiri berbagai kajian serta belum tersistem. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka yang menghasilkan sebuah sistem dakwah digital menggunakan perangkat mobile. Sistem ini menggunakan perangkat mobile sebagai alat utama yang digunakan mengakses aplikasi web dakwah dan konten-konten dakwah digital yang bisa dipasang pada perangkat mobile yang bisa digunakan oleh masyarakat secara praktis sehingga kendala-kendala dalam kegiatan dakwah bisa diatasi.

Keyword : digital dakwah, perangkat mobile

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital semakin hari semakin menakjubkan. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi terutama dalam perkembangan teknologi jaringan dan internet, sehingga memunculkan berbagai kebiasaan baru seperti *electronic mail (e-mail)*, *electronic government (e-gov)*, *electronic business (e-business)*, *digital library*, *komputasi bergerak* dan lain sebagainya yang kesemuanya memanfaatkan teknologi komputer dan perangkat mobile dengan berkas-berkas digital.

Saat ini pemanfaatan perangkat *mobile* semakin luas dengan kemampuan internetnya, tetapi pemanfaatan untuk kegiatan dakwah masih sangat minim. Hal ini disebabkan konten-konten dakwah digital masih sangat minim disamping itu segala sesuatu yang berbau dakwah biasanya kalah menarik dengan hiburan atau permainan. Selain itu ada kendala-kendala untuk menghadiri pengajian-pengajian karena berbagai kesibukan, sehingga kegiatan ini bisa dilakukan menggunakan dakwah digital dengan memanfaatkan perangkat-perangkat mobile.

B. Perangkat Telepon Seluler GSM dan CDMA

Perangkat telepon seluler, saat ini menggunakan sistem *Global Sistem for Mobile Communications (GSM)* dan CDMA. GSM merupakan standar yang pertama di gunakan di Eropa, untuk memberikan jaminan kompatibilitas seluler di seluruh Eropa. Perkembangan berikutnya, teknologi ini menyebar ke seluruh dunia sehingga lebih dari 80 jaringan GSM telah dioperasikan. Teknologi ini dioperasikan pada 900 dan 1800 MHZ pada seluruh bagian di Eropa dan Inggris. Di

beberapa bagian Amerika menggunakan frekuensi 1900 MHZ dan menggunakan TDMA *base*. [1]

C. Short Message Service

Short Message Service (disingkat SMS) atau layanan pesan singkat adalah sebuah layanan yang dilaksanakan dengan sebuah telepon seluler untuk mengirim atau menerima pesan-pesan pendek. Pada mulanya SMS dirancang sebagai bagian dari Global System for Mobile communication (GSM), tetapi sekarang sudah didapatkan pada jaringan bergerak lainnya termasuk jaringan Universal Mobile Telecommunications System (UMTS) [2]

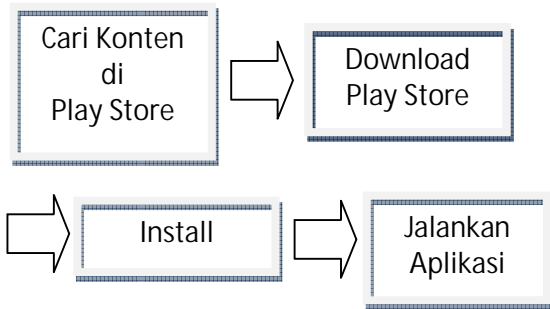
D. Dakwah

Dakwah Islam (selanjutnya disebut "dakwah") adalah setiap usaha rekonstruksi masyarakat yang masih mengandung unsur-unsur jahili agar menjadi masyarakat yang Islami. Oleh karena itu, dakwah juga berarti Islamisasi seluruh kehidupan manusia. Menurut Muhammad Naquib al-Attas, Islamisasi adalah proses pembebasan manusia, pertama-tama dari segenap tradisi yang bersifat magis, mitologis, animistik dan budaya nasional yang irasional. Kemudian berarti juga pembebasan manusia dari pengaruh sekular yang membelenggu pikiran dan perilakunya. [3]

E. Rancang Sistem Digital Dakwah

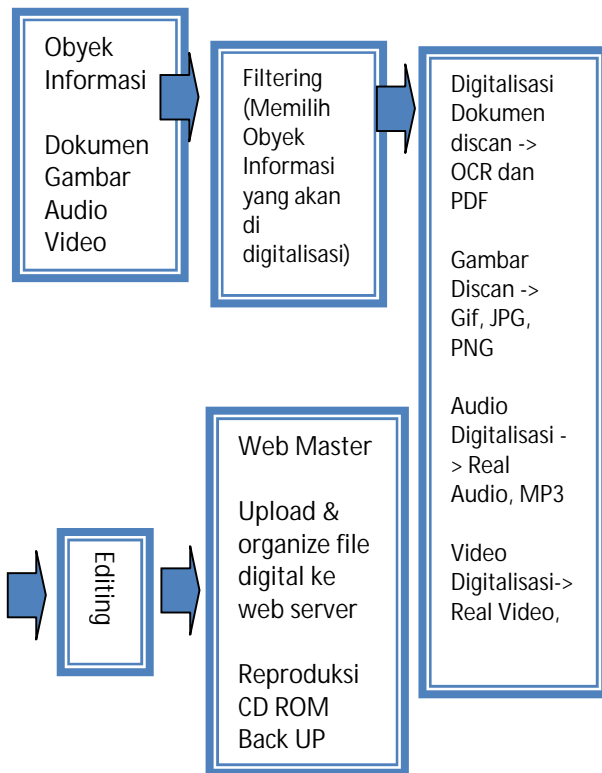
Sistem digital dakwah secara umum menggunakan aplikasi dan dokumen digital. Aplikasi-aplikasi digital dakwah bisa didownload dari Playstore yang kemudian diinstal pada perangkat-perangkat mobile, maupun diakses

langsung dalam bentuk web. Proses-prosesnya terlihat pada diagram berikut :



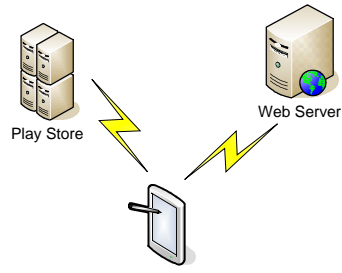
Gambar 1. Proses Download Konten dakwah digital

Bila konten yang tersedia dalam bentuk file digital maupun cetakan dalam bentuk hardcopy, harus dilakukan proses digitalisasi. Proses digitalisasi dilakukan dengan : Memilih Obyek Informasi, Filtering, Digitalisasi, Editing dan langkah terakhir adalah proses upload ke web server[4]. Proses tersebut terlihat pada gambar berikut



Gambar 2. Proses digitalisasi dokumen Digital Dakwah

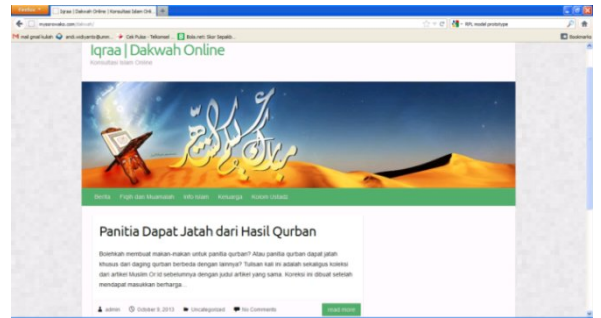
Sumber : Hidayat, 2003, h. 8



Gambar 3. Sistem Akses digital dakwah dengan perangkat mobile

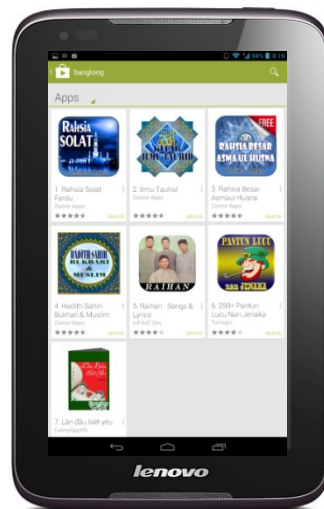
F. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa sistem dakwah digital menggunakan perangkat mobile. Secara umum digital dakwah berupa konten dalam bentuk aplikasi yang didapatkan dari play store, maupun akses web secara langsung menggunakan perangkat mobile. Web dakwah diantaranya era muslim, pesantren virtual dan masih banyak lagi.



Gambar 4. Tampilan m Dakwah pada desktop

Aplikasi-aplikasi yang tersedia pada play store diantaranya I Qur'an, hadist-hadist dan kitab-kitab seperti Bulughul Maram, Tuntunan Sholat, kumpulan doa dan lain sebagainya. Aplikasi-aplikasi yang tersedia, bisa berupa aplikasi gratis maupun yang berbayar.



Gambar 4. Aplikasi pada play store



Gambar 5. Aplikasi I Qur'an

G. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sistem dakwah digital berbasis mobile. Sistem ini berupa aplikasi-

aplikasi dakwah islam yang tersedia pada play store yang diinstal pada perangkat mobile dan akses web yang berisi konten-konten dakwah. Aplikasi tersedia secara gratis maupun berbayar, yang digunakan sebagai media dakwah yang bisa diakses dimanapun berada untuk meningkatkan keimanan dan pengetahuan bagi masyarakat muslim dimanapun berada.

H. Daftar Pustaka

- [1] Mulyanta, Edi S. 2005. *Kupas Tuntas Telepon Seluler*, Yogyakarta: Andi.
- [2] Hillebrand, 2010, *SMS the creation of Personal Global Text Messaging*, Wiley
- [3] M. Amin Rais, 2004, *Arti Dakwah*, 'Ulümuddîn Digital Journal Al-Manär Edisi I/2004.
- [4] Hidayat, Nurul. 2003. *Protokol Simple Digital Library Interoperability Protocol (SDLIP) sebagai Sistem Interkoneksi Pada Aplikasi Perpustakaan Digital (STUDI KASUS Pada UPT. Perpustakaan Universitas Jenderal Sudirman)*. Tesis Tidak Terpublikasi. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.